

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

India adalah negara yang menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat kekerasan kepada perempuan tertinggi di Dunia. Jumlah kekerasan yang menimpa perempuan disebabkan karena terdapat nilai-nilai yang dianut dan dipercayai oleh masyarakat India seperti sistem kasta, tradisi dan budaya yang kental terhadap sistem patriarki yang merugikan perempuan. Dengan adanya tradisi dan budaya di sistem sosial di India yang memiliki nilai-nilai konservatif yang dikatakan menyimpang seperti *Dowry*, *Female mutilation*, dan tradisi lainnya yang dampaknya membuat perempuan India semakin terdiskriminasi.

Jika dilihat dari data yang ada, terdapat banyak dampak dari faktor yang terjadi di India mengenai diskriminasi yang menimpa perempuan dan anak perempuan. Seperti Pemerkosaan, kekerasan seksual bahkan aborsi. Tetapi, jika dilihat dari data yang ditemukan, kasus kekerasan seksual lah yang memiliki angka tertinggi atau menjadi dampak utama yang terjadi. Banyak sekali perempuan dan anak perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual seperti pornografi, *catcalling* yang membuat perempuan tidak aman berada di India.

Untuk menangani kasus diskriminasi perempuan dan kekerasan yang menimpa perempuan di India, Pemerintahan India telah melakukan beberapa upaya seperti

membuat undang-undang untuk bisa melindungi perempuan seperti *Protection of Women form Sexual Harassment Bill* dan beberapa undang-undang serupa yang sudah ada lama dari kemerdekaan India. Pemerintah juga terus selalu memperbaharui hukum anti kekerasan kepada perempuan dengan cara perbaikan dalam segi merevisi undang-undang atau membuat kebijakan yang bisa melindungi perempuan. Tetapi memang kebijakan ini tidaklah cukup berhasil untuk bisa menekan angka kekerasan yang menimpa perempuan di India.

Kekerasan yang menimpa perempuan di India ini sudah menjadi sorotan Internasional yang mana ketika data yang menunjukkan jumlah dari korban kekerasan kepada perempuan terus meningkat. Seperti pada tahun 2018 sampai 2020 yang tentunya dipengaruhi saat kondisi pandemic COVID-19. UN Women sebagai organisasi internasional yang berfokus pada permasalahan gender dan kekerasan terhadap perempuan memberikan tanggapan dengan melakukan beberapa upaya-upaya kerjasama dengan pemerintahan India, yang mana kerjasama ini antara pemerintahan India dan UN Women dibutuhkan untuk tujuan yang sama yaitu ingin mengurangi dan menekan tingkat kekerasan terhadap perempuan di India serta diskriminasi gender khususnya perempuan.

Kerjasama yang dilakukan UN Women dan India sebetulnya sudah ada sejak adanya CEDAW di tahun 1993. UN Women telah berupaya untuk bisa memastikan penciptaan dan pelaksanaan hukum yang mendukung perempuan, yang mana kebijakan ini dan program yang dilakukan menjadi sebuah peluang nyata untuk bisa

menggunakan hak mereka sebagai masyarakat yang setara di negaranya sendiri. Pengimplementasiannya, UN Women sebagai organisasi internasional memiliki tiga tujuan yang menjadi prioritas dalam mencapai tujuannya.

Pertama sebagai instrument. UN Women di sini berperan untuk bisa mendukung badan-badan antara pemerintah seperti CSW yang fokusnya kepada hak-hak perempuan untuk bisa membentuk kebijakan mengenai hak-hak asasi perempuan yang saat ini berfokus kepada India agar sesuai dengan standar global yang ada. Dan juga memberikan dukungan baik secara finansial dan teknis kepada India. Kedua, sebagai arena. UN Women sebagai organisasi internasional juga berperan sebagai forum untuk bisa menjadi wadah antar negara anggotanya berdiskusi setiap tahunnya untuk membahas mengenai masalah yang sedang terjadi dan menyampaikan masalah di dalam negerinya.

Peran UN Women sebagai organisasi internasional juga tergambar di dalam kehadirannya menjadi inisiator untuk menginisiasikan program pemberdayaan perempuan terhadap negara-negara dan komunitas internasional untuk bisa lebih peka terhadap apa yang sedang terjadi di India. Di dalam hal fasilitator UN Women telah memfasilitasi program yang bisa memberdayakan perempuan supaya bisa menghasilkan produktivitas yang nyata bagi perempuan. Sedangkan dalam hal menjadi mediator, UN Women telah berhasil menjadi mediator untuk bisa menyuarakan anti kekerasan kepada perempuan.

Dilihat dari peran UN Women dan pemerintahan India untuk mengatasi kekerasan kepada perempuan yang mana hal ini cukup serius melalui program yang dibuat bersama. Tetapi memang dalam pengimplementasiannya memiliki beberapa kendala seperti halnya budaya patriarki yang sangat kental di India, kurangnya stabilitas keamanan yang ada di India, dan masih adanya *Culture of Silence* yang dianut oleh masyarakat India.

